J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.5 Oktober 2022

PENGELOLAAN POJOK BACA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PENDIDIKAN DAN MINAT MEMBACA MAHASISWA

Oleh
Dassucik [1], Ahmad Hafas Rasyidi[2], Tri Astindari[3], John Harisantoso[4], Irma Noevadila[5]
[1,2,3,4,5]STKIP PGRI Situbondo
E-mail: [1]Dassucik75@gmail.com

Article History:
Received: 05-08-2022
Revised: 18-08-2022
Accepted: 27-09-2022

Keywords:
Pojok Baca,Motivasi Pendidikan , Minat Membaca Mahasiswa

Abstrak: *Salah satu layanan dan sarana proses pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan proses pendidikan. Perpustakaan berupa sebuah tempat menyimpan,mengelolah dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan pemakaiannya sebagi sumber informasi dalam pembelajaran. Perpustakaan adalah istitusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekaman secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian , pelestarian, informasi dan rekreasi para pustaka. Literasi merupaka keterampilan penting dalam hidup, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya litersai yang tertanam pada diri mahasiswa mempengaruhi tingkat keberhasilan mendasar dalam praktik literasi dalah kegiatan embaca, keterampilan mebaca merupam fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya. Salah satu pengelolaan pojok baca di STKIP PGRI Situbondo diruang pelayanan mahasiswa mampu merupakan tempat yang efisien dan strategis untuk menumbuhkan motivasi pendidikan dan minat membaca mahasiswa untuk Alumni dan dosen. Kegiatan pengelolaan pojok baca diruang pelayanan mahasidswa di STKIP PGRI Situbondo mendapat sambutan baik dari mahasiswa serta dosen, alumni dan tamu yang lagi berkunjung ke kampus STKIP PGRI Situbondo, Keadaan ini dilihat dari kahadiran dipojok baca yang hampir 30% setiap harinya yang membaca buku refernsi di pojok baca dipelayanan.*

PENDAHULUAN

STKIP PGRI adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten situbondo bertujuan menyelenggarakan program pendidikan untuk mengahasilkan lulusan yang memiliki capaian pembelajaran berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam mengembangkan ilmu dan teknologi dibidang pendidikan . Ssaran yang dituju untuk mewujudkan visi dan misi STKIP PGRI Situbondo meliputu mahasiswa, dosen , program studi dan tenaga kependidikan dan tenaga laboratorium, perpustrakaan yag ada di kampus STKIP PGRI Situbondo.

Strategi pencapaian adalah dengan mengkoordinasikan konerja seluruh sivitas akademika dan melkaukan evaluasi secara berkala pada pelaksanaan program – program kerja yang telah digariskan serta mendorong peningkatan kegiatan kemahasiswaan untuk mewujudkan siasana akademik dilingkungan STKIP PGRI Situbondo.

Salah satu penunjang dan asaran prose pembalajaran yaitu perpustakaan berupa sebuah tempat untuk menyimpan proses pendidikan dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sitematis untuk digunakan sebagai sumber informasi dalam pembelajaran (Ahmadi, Farid. (2019).

Perpustakaan adalah istitusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekaman secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian , pelestarian, informasi dan rekreasi para pustaka.

Untuk itu perpustakaan dapat melkasanakan tugas dengan baik apabila koleksi yang diolah dan diatur dengan sistem tertentu agar mudah ditemukan kembali apabila diperluakn diperpustakaan.

Literasi merupaka keterampilan penting dalam hidup, sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya litersai yang tertanam pada diri mahasiswa mempengaruhi tingkat keberhasilan mendasar dalam praktik literasi dalah kegiatan embaca, keterampilan mebaca merupam fondasi untuk mempelajari berbagai hal lainnya (Faradina, Nindya. (2021)

Pengelolaan pojok baca diruang pelayanan mahasiswa sudah cukup efektif dalam hal menumbuhkan motivasi pendidikan dan minat membaca mahasiswa. Keadaan pengelolaan pojok baca tersebut mendai pengisi waktu luang para mahasiswa dan doen dan alumni dalam membaca dan menunggu sambil belajar.

Hanya saja tatakelola dan pengadaan koleksi buku yang beraga, terbaru dan populer. Adapun yang melatar belakangi diadakannya pengelolaan pojok baca adanya inovasi dan pengembangan dari dosen dalam mewujudkan kegiata Tridharma dosen yaitu pengabdian kepada masayarakat (Suherman, 2013).

Keberadaan pojok baca di STKIP PGRI Situbondo ini menambahkan minat baca mahasiswa dan pengelolaan ruang memberikan warna dan susana baru bagi pelayanan dan banyak mahasiswa yang termotivasi di saat ada keperluan kepelayanan sambil menunggu mereka sambil membaca dan memfanfaatkn pojok baca.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan pengelolaan pojok baca diruang pelayanan STKIP PGRI Situbondo, Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan sebagai berikut;

1. Menyediakan tempat/rak baca untuk kileksi buku yang cupu beragam baik bukunpendidikan ataupun buku bernuansa ilmami dan Novel
2. Menentukan dan memilih dan menyediakan jenis koleksi bahan pustaka yang kan ditempatkan dipojokm baca sesuai dengan minat dan jenjang ataupun kempuan membaca mahasiswa baik dari semester 1 sampai semester 7
3. Menyiapkan bahan baca dari perpustaakan STKIP PGRI Situondo dan sejumlah tempat duduk untuk membaca di depan pelayanan
4. Menata koleksi bahan pustaka di rak yang sudah tersedia sesuai ragam buku

5. Menyediakan Buku rekap baca sesuai yang bersis nama mahasiswa da jenis buku yang dibaca serta tanggal
6. Koleksi pojok baca setiap bulannya seharusnya ada pembaharuan untuk mempertahankan minat baca mahasiswa minimal judul buku yang terbaru yang diinati mahasiswa.

HASIL

Pojok baca merupakan sebuah sudut baca di pelayanan STKIP PGRI Situbondo yang di lengkapi dengan koleksi bahan bacaan yang ditata semenarik mungkin guna untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca ini adalah sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan STKIP PGRI Situbondo yaitu untuk mendekatkan buku kepada mahasiswa, buku yang tersedia bukanlah hanya buku pelajaran saja akan tetapi juga berisi buku-buku non pelajaran. Buku yang terdapat di pojok baca sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. Dengan hal ini kemedikbud, menjelaskan bahwa sudut baca adalah sebuah ruangan yang terletak di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan juga berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Dengan sudut baca ini mahasiswa dapat melatih untuk membiasakan membaca buku, sehingga menjadikan mahasiswa gemar membaca.

Pengembangan minat baca mahasiswa STKIP PGRI Situbondo setelah ada pojok baca dipelayanan melalui pojok baca memiliki beberapa manfaat, sebgai berikut: Amiroh, Siti. (2020).

1) Sudut baca dapat mendorong siswa untuk lebih gemar membaca dan memiliki kemampuan berpikir yang baik;
2) Untuk mendekatkan buku dengan mahasiswa;
3) Setiap saat mahasiswa dapat membaca buku tanpa harus ke perpustakaan karena di kelas sudah tersedia buku non pelajaran;dan
4) dosen dapat memanfaatkan pojok baca ke dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan pojok baca memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan program pojok baca adalah sebagai berikut:

1) Dapat membangkitkan minat membaca Mahasiswa;
2) Dapat menghematkan waktu mahasiswa;
3) Dapat menumbuhkan suasana lingkungan yang menyenangkan;dan
4) Mahasiswa akan lebih banyak menghabiskan waktunya pojok baca daripada di kantin.

Sedangkan kekurangan program pojok baca adalah sebagai berikut:

1) Pengadaan buku harus bervariasi;dan
2) Ruang yang harus didekorasi dengan menarik..

Minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauannya sendiri. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Menurut Nilda safira : 2022, minat baca adalah sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri (Arikunto, Suharsimi. (2010).

Adapun upaya meningkatkan minat baca dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Motivasi keluarga dan dosen;
2) Tersedianya perpustakaan yang terkelola dengan baik;
3) Mempromosikan gemar membaca dilingkungan sekolah;
4) Memberikan penghargaan bagi anak yang gemar membaca;dan
5) Pengemasan buku yang menarik.

PEMBAHASAN

Kegiatan Gerakan Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara. Gerakan literasi yang ada dikampus ini sudah difasilitasi program pendukung lainnya yang bisa memudahkan mahasiswa dalam membaca. Salah satu program pendukung yang gerakan literasi kampus ini adalah program pojok baca yang ada didepan pelayanan kampus, Oleh sebab itu, pojok baca sangat membantu dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dari semester 1 sampai semester 7 disesuaikan dnegna matakuliahnya.

Pemanfaatan Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Mahasiswa dan dosen STKIP PGRI Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya dosen dalam pemanfaatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca mahasiswa yaitu: 1) mendorong anak bercerita tentang apa yang telah dibacanya, 2) pertukaran buku dengan teman, 3) menyediakan buku yang menarik minat membaca siswa, 4) menyediakan waktu membaca, 5) memberikan hadiah. Kendala dalam menumbuhkan minat baca dengan memanfaatkan pojok baca adalah 1) minimnya ruang yang ada dipelayanan, 2) kurangnya variasi buku 3) mahasiswa yang tidak suka membaca. Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mereka membuat dekorasi pojok baca yang rapi dan indah, meminta kampus meningkatkan anggaran perpustakaan, dan memberikan motivasi serta dukungan (Handina, Alfian. (2016).

Dengan adanya Pojok Baca dipelyanan STKIP PGRI Situbondo. Dosen pada 3 Program Studi yang ada di STKIP PGRI Situbondo juga ikut serta dalam melakukan beberapa cara seperti mensosialisasikan kepada mahasiswa bahwa membaca itu sangat penting, selalu mengajak siswa untuk membaca di sudut baca terutama jika terdapat mahasiswa yang kesulitan dalam pembelajaran, maka dosen akan mengarahkan mahasiswa untuk ke sudut baca mencari buku yang berkaitan dengan matakuliah yang diajarkan dikelas saat itu. Dengan adanya pojok baca ini dosen maupun mahasiswa akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan mahasiswa dapat menggunakan pojok baca yang ada dipelayan STKIP PGRI Situbondo disaat waktu luang tanpa perlu harus ke perpustakaan terlebih dahulu.

Dengan tersedianya pojok baca diareal pelayan dikampus setiap hari dapat mengisi kekosongan waktu mahasiswa yang sudah mengikuti kuliah serta banyak mahasiswa yang termotivasi untuk duduk bersama sambil membaca refernsi yang tersedia di pojok baca dipelayanan dengan membaca buku dengan judul referensi yang berebeda –beda sesuai dengan minat dan keinginannya untuk mebaca.

KESIMPULAN

1) Pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di STKIP PGRI Situbondo, peneliti menemukan ada beberapa pemanfaatan pojok baca dalam meningkatkan minat baca adalah: Pertama, memanfaatkan koleksi buku di pojok baca sebagai bahan bacaan untuk kegiatan Gerakan Literasi kampus (GLK). Kedua, memanfaatkan pojok baca sebagai bahan diskusi atau bahan pencarian bagi mahasiswa. Ketiga, memanfaatkan pojok baca untuk mengisi waktu kekosongan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan (Ramandanu, Febriana. (2019)
2) Kendalanya yaitu ada banyak mahasiswa yang belum terbiasa meminati untuk membaca buku di pojok buku di pelyanan STKIP PGRI Situbondo, dan setiap bulan ragam buku di pojok buku harus diperbaharuan agar semakin menarik minat baca dan mahasiswa bisa termotivasi untuk membaca di pojok buku tersebut.

DAFTAR REFERENSI

[1] Amiroh, Siti. (2020). "Pemanfaatan Pojok Baca dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di MI Taufiqiyah Semarang". Skripsi, Semarang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
[2] Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. . "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak, Jurnal Pustakawan Utama Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2. No. 1.
[3] Ahmadi, Farid. (2019). Media Literasi Sekolah(Teori dan Pratik). Cet. IV. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
[4] Faradina, Nindya. (2021). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Jurnal Hanata Widya, Vol. 6, No. 8'
[5] Handina, Alfian. (2016). "Implementasi Gemar Membaca Melalui Program Pojok Baca", Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi, Vol. 5 No. 2.
[6] Ramandanu, Febriana. (2019) "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca siswa". Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25, No. 1.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN